

5. ANALISIS

Pembuatan karya naskah berjudul “Black Death” dilakukan dengan adanya referensi yang didapat dari berbagai film yang sebelumnya penulis tonton. Penulis menonton film-film yang memiliki *genre* sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis dalam hal pembuatan naskah ini. Untuk mempertajam analisis, penulis juga menonton film bergenre *horror* yang menampilkan karakter *zombie* seperti *The Walking Dead* (2010), *Train to Busan* (2016), *Train to Busan 2* (2020), *Resident Evil* (2012), dan berbagai film lainnya yang berkaitan pembuatan karya “Black Death”. Di samping itu, penulis memainkan *game* seperti *Left 4 Dead* (2008), *Left 4 Dead 2* (2009), *State of Decay* (2013), dan *State of Decay 2* (2020) yang berkaitan dengan karakter *zombie*.

(SEQUENCE 0) (Scene 1 dan 65)

Indonesia menghadapi pandemi *Coronavirus* pada tahun 2020, kehidupan masyarakat yang biasanya berjalan baik menjadi kacau. Bimo berhasil kabur dan bersembunyi dari setiap pihak yang mencarinya. Bimo masih memiliki virus dan beberapa botol vaksin yang sebelumnya dicuri untuk melaksanakan rencana baru yang akan mengejutkan kembali semua manusia.

Penempatan *sequence* ini dilakukan sebagai pembuka di awal dan penutup di akhir naskah yang menjadi kemungkinan *sequel* cerita selanjutnya. Alessandra (2010) menjelaskan 8 *Sequences* memiliki hubungan dengan tujuan, aktivitas, dan hambatan karakter (hlm. 47). Penulis dapat mengerti dari penjelasan Alessandra bahwa telah ada terjadinya perkembangan karakter Bimo selama berjalannya alur

cerita dari awal sampai akhir. Akhir cerita yang merupakan penutup menunjukkan hasil akhir perkembangan karakter Bimo sebagai kemungkinan *sequel*.

(SEQUENCE 1) (Scene 2-23)

Pengenalan dunia protagonis bernama Lisa di masa pandemi di Indonesia. Informasi gejala virus lain yang mencurigakan, tersebar di setiap media. Lisa bersama suaminya bernama Timoti adalah ilmuwan peneliti vaksin yang berusaha menciptakan vaksin *Coronavirus*. Kejadian aneh yaitu pergerakan dari dalam kantong mayat, mayat yang seharusnya terdiam menunjukkan pergerakan.

Sequence 1 sebagai pengenalan yang berisikan detail seperti apa dunia cerita yang ada di naskah. Tomlinson (2017) menjelaskan babak pertama mengenai pengenalan yang lebih jelas mengenai seluruh dunia dan karakter sehingga dapat dimengerti (hlm. 53). Penjelasan Tomlinson dapat dikaitkan dengan karya naskah, bahwa pengenalan awal cerita dan karakter Lisa dalam *sequence* ini harus dan telah dibuat sebagai pemahaman *sequence* ini untuk memahami *sequence-sequene* lain.

Tomlinson (2017) menjelaskan juga bahwa *genre* yang disesuaikan dengan cerita akan menarik dan mempertahankan minat pembaca (hlm. 63). Ide *genre* yang sudah ditentukan penulis adalah *medical*, *thriller*, dan *zombie*. Unsur *medical* ditunjukkan melalui karakter Lisa dan Timoti yang meneliti vaksin. Unsur *thriller* dan *zombie* ditunjukkan melalui ketegangan pergerakan kantong mayat secara tiba-tiba. Penulis memikirkan ide cerita di awal yang pada akhirnya menentukan *genre* yang sesuai dan diinginkan. Penentuan *genre* untuk keseluruhan cerita dari awal sampai akhir.

(SEQUENCE 2) (Scene 24-30)

Bimo masih menyembunyikan botol virus kecil. Rumah sakit penelitian vaksin masih dipenuhi pasien *Coronavirus*. Timoti dirawat setelah terinfeksi akibat penyerangan sebelumnya. Lisa yang telah memeriksa kondisi suaminya memutuskan untuk melanjutkan pembuatan vaksin *Coronavirus* dan *Z-Virus*. Aksi penyerangan pasien pada Timoti didalangi oleh Bimo tanpa diketahui siapapun.

Keputusan karakter utama dalam *sequence* sudah dikunci, tanpa perubahan lagi. Penjelasan *sequence* kedua oleh Tomlinson (2017) adalah mengenai pengambilan keputusan oleh karakter yang berpengaruh pada alur jalan cerita (hlm. 90). Hal ini yang dimaksud adalah karakter Lisa yang memutuskan untuk tetap meneliti dua vaksin untuk segera menyelamatkan nyawa suaminya yang terinfeksi.

Penjelasan lain mengenai *sequence* kedua oleh Tomlinson (2017) adalah bahwa perlawanan antara dua karakter, masing-masing mempertaruhkan hal yang dimiliki (hlm. 102). Keputusan karakter Lisa yang menjadi perlawanan pada karakter Bimo nantinya, masing-masing akan melawan sampai *sequence-sequence* selanjutnya dengan pertarungan. Karakter Lisa memiliki taruhan nyawa karakter Timoti yang merupakan suami kesayangannya yang saat ini terinfeksi, dengan taruhan karakter Bimo yaitu penghasilan ilegal dari ciptaan virusnya.

(SEQUENCE 3) (Scene 31-39)

Aksi ilegal Bimo masih tidak diketahui oleh Lisa dan pihak lainnya, ditutupi dengan “urusan” di luar rumah sakit penelitian vaksin. Ketidakhadiran Bimo di rumah sakit menghambat usaha Lisa untuk mendapatkan izin dari Bimo yang merupakan atasannya. Terhambatnya usaha Lisa mengakibatkan kematian beberapa pasien.

Lisa semakin terhambat setelah mendapatkan penolakan izin vaksin. Lisa mulai mencurigai aksi Bimo di balik kondisi kritis suaminya.

Konflik sudah meningkat dan mulai menghambat aksi karakter, setelah penguncian keputusan sebelumnya. Penjelasan *sequence* ketiga oleh Tomlinson (2017) adalah mengenai karakter berusaha menyesuaikan diri dengan hal baru menggunakan pengetahuan seadanya (hlm. 123). Karakter dalam hal ini yang dimaksud adalah Lisa, berusaha menyelamatkan beberapa pasien rumah sakit termasuk suaminya Timoti. Karakter Lisa berusaha menyelamatkan mereka namun tanpa menggunakan vaksin, dikarenakan tidak ada izin dari atasannya.

Penjelasan lain mengenai *sequence* ketiga oleh Tomlinson (2017) yaitu mengenai karakter yang masih polos, belum banyak mengenali keadaan di sekitarnya (hlm. 137). Penulis dan para pembaca sudah dapat mengetahui kejahatan yang telah dilakukan Bimo, namun beda halnya dengan karakter Lisa. Karakter Lisa masih belum mengetahui berbagai kegiatan jahat Bimo di awal, pada akhir *sequence* karakter Lisa baru memahami sedikit kejahatan tersebut.

(SEQUENCE 4) (Scene 40-45)

Situasi pandemi yang semakin memburuk mendorong Lisa sebelumnya, melawan aksi Bimo. Bimo berusaha balas dendam pada musuh-musuhnya secara tersembunyi. Para anak buah Bimo menyusup dan menukar kumpulan botol vaksin dengan virus. Bimo sendiri tidak lupa merengut nyawa cinta kesayangan musuh utamanya. Lisa bersama seluruh pihak rumah sakit melakukan uji coba vaksin, masih belum mengetahui kejahatan Bimo.

Sequence ini adalah *midpoint* yang mempengaruhi akhir cerita nantinya. Tomlinson (2017) mengatakan *sequence* ini sebagai *midpoint* cerita yang merupakan faktor penentu nasib karakter (hlm. 147). Hal ini dapat terlihat dari karakter Lisa dan Rekan-Rekan Kerjanya yang mengadakan uji coba vaksin. Akibat dari aksi karakter-karakter tersebut yang tidak waspada akan penyusupan musuh mereka, memungkinkan kegagalan yang merupakan nasib buruk mereka dan setiap karakter lainnya yang membutuhkan vaksin. Nasib yang didapatkan karakter-karakter tersebut secara keseluruhan merupakan penentu akhir jalan cerita.

Tomlinson (2017) menambahkan kesalahan protagonis dalam *sequence* ini menimbulkan keraguan dalam dirinya maupun pada kelompok perjalanannya dalam alur cerita (hlm. 149). Kesalahan karakter Lisa yaitu tidak waspada akan penyusupan, akan membuatnya merasa terganggu dan bersalah. Karakter Lisa merasa dirinya telah mengecewakan setiap orang yang mendukungnya.

(SEQUENCE 5) (Scene 46-57)

Kegiatan uji coba vaksin menjadi kacau, saat semua orang mulai melarikan diri setelah terjadinya penyerangan *zombie*. Bimo mulai menunjukkan niat jahatnya di hadapan Lisa, berusaha mengakhiri perlawanan musuhnya di tengah situasi penyerangan *zombie*. Usaha Bimo gagal, memberikan kesempatan pada musuhnya untuk melakukan perlawanan balik dengan keuntungan baru.

Aksi perlawanan antagonis pada karakter protagonis utama telah diketahui secara keseluruhan seiring dengan meningkatnya konflik pada *sequence* ini. Tomlinson (2017) memberitahukan bahwa pengambilan keputusan kembali dilakukan dengan tekad meneruskan perlawanan pada karakter antagonis (hlm.

159). Karakter Lisa bersama Rekan-Rekan Kerjanya bersama anggota polisi dan militer yang sudah mengetahui rahasia mantan atasan mereka yaitu Bimo, akan melakukan perlawanan balik pada Bimo yang telah menipu mereka. Perlawanan dilakukan untuk menyelamatkan orang-orang sekitar yang telah menjadi korban.

Tomlinson (2017) menambahkan dalam *sequence* ini, persatuan kelompok protagonis yang kuat kali ini akan mempersulit perlawanan antagonis (hlm. 164). Adanya tekad dan kerja sama antar sesama pihak di kelompok Lisa akan mempersulit karakter Bimo sendiri yang berusaha melawan mereka. Karakter Bimo pada akhirnya akan memanggil bantuan bawahannya, karakter tersebut dan para bawahannya tergabung dalam satu kelompok yang memiliki kekuatan setara dengan kelompok Lisa.

(SEQUENCE 6) (Scene 58-60)

Lisa bersama sekutunya telah menempuh perjalanan dari rumah sakit dengan kendaraan. Mereka yang telah melihat para korban, dengan berat hati mengabaikannya dan tetap menuju ke markas utama antagonis. Perlawanan antar dua pihak dilakukan, menambahkan jumlah korban sekaligus menciptakan konflik lain yang merugikan kedua belah pihak.

Konflik *sequence* mendekati titik puncak, semakin menghambat aksi karakter utama. Tomlinson (2017) berpendapat mengenai *sequence* ini, dunia antagonis diperkenalkan dengan jelas dan lengkap. Pertaruhan antara kedua karakter semakin tinggi (hlm. 172). Dunia antagonis yang dimaksud adalah markas utama karakter Bimo bersama bawahannya, merupakan bandar udara Soekarno-Hatta sebagai jalur kabur kelompok antagonis tersebut. Perlawanan mendekati

klimaks antara kedua kelompok yang masing-masing berusaha mendapatkan keinginannya tersendiri. Kemunculan kelompok *zombie* yang menyerang setiap manusia dalam *sequence* ini sebagai peningkatan konflik yang mempersulit pencapaian keinginan oleh masing-masing kedua kelompok tersebut.

(SEQUENCE 7) (Scene 61)

Perlawanan terakhir kubu protagonis dengan antagonis mulai berlangsung dalam situasi pertarungan dan konflik yang paling tinggi. Kelompok Bimo yang tersisa berhasil kabur dengan beberapa botol vaksin. Kelompok Lisa yang masih hidup berhasil mendapatkan kembali sebagian besar vaksin. Kelompok Lisa mendapatkan kejutan yang tidak diperkirakan dan berhasil kabur dari kerumunan *zombie*.

Kejutan beserta aksi terakhir perlawanan karakter utama dalam *sequence* sebagai penentu akhir cerita. Tomlinson (2017) mengingatkan dalam *sequence* ketujuh, protagonis sudah semakin bingung dan berada dalam situasi lebih darurat (hlm. 186). Hal yang membahayakan Karakter Lisa dan kelompoknya adalah karakter Timoti yang telah menjadi *zombie*. Karakter Lisa yang dihadapkan pilihan untuk menyelamatkan atau membunuh suaminya yang menjadi *zombie*, merasa tidak yakin. Karakter Lisa yang sekaligus juga memperpanjang waktu, berada dalam ancaman penyerangan kerumunan *zombie* yang mendekatinya dan para sekutunya. *Twist* dalam *sequence* ini adalah pengorbanan karakter Timoti tersebut untuk menyelamatkan kelompok Lisa.

Tomlinson (2017) melanjutkan lagi bahwa tingkat kesulitan pada perlawanan sudah memuncak, sehingga mempersulit keberhasilan. Pemenang dari pertarunganlah yang menentukan akhir cerita (hlm. 197). Dalam *sequence* ini

terjadi pengejaran kerumunan *zombie*, pada kelompok Lisa yang mengejar kelompok Bimo. Kelompok Lisa yang menjadi pemenanglah yang nantinya akan memenuhi tujuan mereka, yaitu mengakhiri pandemi yang berlangsung. Pandemi yang berakhir menjadi kepastian kelompok tersebut bahwa kehidupan normal mulai berjalan kembali seperti biasa.

(SEQUENCE 8) (Scene 62-64)

Suasana kacau semakin membaik setelah satu bulan berlalu. Setiap *zombie* yang ditemukan, langsung dimusnahkan untuk mencegah penambahan populasi *zombie*. Kegiatan uji coba vaksin yang sebelumnya gagal, kembali dilakukan dengan pengawasan pihak berwenang. Keberhasilan Lisa dibayar dengan harga mahal. Lisa yang telah menjadi janda berusaha membalas dendam pada Bimo.

Sequence yang merupakan akhir cerita sudah diketahui, berdasarkan aksi karakter utama dari *sequence* sebelumnya. Tomlinson (2017) menjelaskan *sequence* ini merupakan akhir cerita yang menunjukkan hasil usaha karakter sebelumnya (hlm. 210). Akhir cerita yang dimaksud adalah keberhasilan karakter Lisa bersama sekutunya dalam mengakhiri pandemi. Setiap pemusnahan *zombie* dan setiap botol vaksin yang didapatkan kembali sebelumnya, berhasil menyelamatkan setiap orang dari *Coronavirus* dan *Z-Virus*.

Tomlinson (2017) menjelaskan juga dalam *sequence* ini, adegan terakhir yang baik dalam cerita ditunjukkan sebagai bagian penting yang dipahami dan diingat para pembaca (hlm. 214). Adegan tersebut adalah karakter Lisa yang berusaha melepaskan dirinya dari masa lalunya yaitu kebersamaan suaminya Timoti yang sudah meninggal, dan menemukan persembunyian musuhnya.

6. KESIMPULAN

Karya berjudul “Black Death” diciptakan sekaligus digunakan sebagai kebutuhan skripsi. Penciptaan berjudul Identifikasi Pola Naratif 8 *Sequences* dalam Naskah “Black Death”. Penciptaan naskah menggunakan 8 *Sequence 3 Act Structure* yang membentuk susunan keseluruhan cerita dari awal sampai akhir. Masing-masing *sequence* dalam naskah menunjukkan tiga *genre* yaitu *Genre Medical*, *Genre Thriller*, dan *Genre Zombie*.

Naskah direncanakan sebagai inspirasi cerita karya selanjutnya (*sequel*) berjudul “Black Death 2”. Segala usaha dilakukan untuk menutupi kekurangan penelitian yang ada. Penggunaan buku dalam studi literatur, mengambil sumber dari ketersediaan *e-book* di internet dan dapat diakses.

Kelengkapan penelitian merupakan hal penting yang memberikan kesempatan akan kemunculan topik penelitian baru yang lebih lengkap dan akurat. Segala macam pertanyaan dalam penelitian terjawab, memberikan informasi dan pandangan peneliti kepada para pembaca yang mengakses laporan ini. Penelitian yang telah selesai dilakukan, juga memberikan pertanyaan dan ide-ide penelitian baru yang berhubungan dengan skripsi ini.